

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berikut ini merupakan kesimpulan yang didapatkan dari pemberian asuhan keperawatan pada karya ilmiah akhir ners ini, yaitu :

1. Pengkajian keperawatan pada Ny.S sudah sesuai dengan yang ada di SDKI, dimana ditemukan pada data mayor 80% yaitu pasien mengeluh nyeri pada luka operasi dengan skala nyeri 6 (0-10), tampak meringis, gelisah, bersikap protektif (melindungi area nyeri) dan data minor 40% yaitu tekanan darah meningkat, berfokus pada diri sendiri.
2. Diagnosis keperawatan yang ditetapkan pada karya ilmiah ini berdasarkan pada hasil pengkajian dan analisa keperawatan yang sesuai dengan SDKI adalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (prosedur operasi) ditandai dengan pasien mengatakan nyeri pada luka operasi, nyeri seperti berdenyut-denyut, skala nyeri yang dirasakan hilang timbul, lamanya 1-2 menit dengan skala 6 (0-10), pasien tampak meringis, gelisah dan bersikap protektif (melindungi area nyeri).
3. Intervensi keperawatan karya ilmiah ini menggunakan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) sebagian acuan kriteria dan hasil keperawatan dengan label Tingkat Nyeri (L.08066) menurun diharapkan keluhan nyeri menurun, meringis menurun, sikap protektif menurun, gelisah menurun setelah diberikan asuhan keperawatan selama 3x34 jam. Intervensi keperawatan menggunakan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) dengan

intervensi utama yang digunakan yaitu Manajemen Nyeri (I.08238) serta kolaborasi pemberian *guided imagery*.

4. Implementasi keperawatan yang dilakukan sesuai dengan intervensi keperawatan yang sudah direncanakan yaitu manajemen nyeri (I.08238) dengan rencana kepearwatan yang telah ditetapkan selama 3x34 jam dan pemberian *guided imagery* sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP).
5. Evaluasi keperawatan pada kasus kelolaan dengan nyeri akut yang mengalami *post sectio caesarea* didapatkan bahwa tingkat nyeri menurun kriteria hasil semua tercapai yaitu keluhan nyeri menurun, meringis menurun, sikap protektif menurun, gelisah menurun, kesulitan tidur menurun, frekuensi nadi membaik, sesuai dengan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI).
6. Terapi inovatif *guided imagery* diberikan dimulai dari hari ke-0 yaitu pada tanggal 25 Maret 2024 yang diberikan sebanyak 3 kali dan setiap pemberiannya dilakukan selama 15 menit dan di evaluasi pada hari ke-3 tanggal 28 Maret 2024 dengan hasil terjadi penurunan skala nyeri dari skala 6 (nyeri sedang) menjadi skala nyeri 3 (nyeri ringan).

B. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil dari karya ilmiah akhir ini, yaitu antara lain :

1. Bagi petugas kesehatan

Diharapkan hasil dari karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan pertimbangan bagi petugas kesehatan khususnya yang bertugas di ruang nifas dalam memberikan *guided imagery* sebagai salah satu alternatif dalam penanganan nyeri akut pada pasien yang mengalami *post sectio caesarea*.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan karya ilmiah akhir ini dijadikan referensi pada penelitian selanjutnya serta mampu mengembangkannya menjadi asuhan keperawatan yang lebih komprehensif.